

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dari hasil studi kasus diatas, didapatkan kesimpulan :

- a. Penyebab dan faktor yang di dapatkan dari penelitian diatas dilihat pada kondisi pasien yang tidak menggunakan alat bantu seperti *splint* dan hobi pasien yang suka merajut sehingga banyak melakukan gerakan pada area pergelangan tangan.
- b. Pemeriksaan fisioterapi yang dilakukan pada pasien dengan kondisi *Carpal Tunnel Syndrome* meliputi, palpasi, kekuatan otot (MMT), Pemeriksaan Gerak Aktif yang meliputi pola gerakan dan AROM, pemeriksaan gerak pasif yang meliputi *end feel* dan PROM, pemeriksaan isometrik, pemeriksaan ROM, tes khusus yaitu *Phalen Test, Tinel Sign, Prayer Test*, pemeriksaan sensibilitas, dan pengukuran *functional Biston Carpal Tunnel Questioner (BCTQ)*.
- c. Pada problematik fisioterapi yang di dapat dari penelitian diatas antara lain, terdapat nyeri tekan pada *flexor retinaculum sinistra*, spasme pada *m.thenar sinistra*, keterbatasan lingkup gerak sendi pada saat gerakan *dorso flexi, palmar flexi, radial deviasi*, dan penurunan kekuatan otot pada grup otot *dorso flexi, palmar flexi, radial deviasi* dan *flexi finger*.
- d. Intervensi yang dberikan pada kasus *Carpal Tunnel Syndrome Sinistra* antara lain, *Ultrasound, TENS, Tendon gliding exercise, Upper Limb Tension Test I (ULTT)* atau mobilisasi saraf.
- e. Hasil atau evaluasi yang didapatkan adanya penurunan nyeri pada nyeri tekan dan gerak sebesar 1 poin, kenaikan lingkup Gerak sendi sebesar 5° pada gerakan *dorso flexi, palmar flexi* dan *radial deviasi*, dan peningkatan kekuatan otot pada grup otot *dorso flexi, palmar flexi, radial deviasi* dan *flexi finger*.

V.2 Saran

Harapannya semoga penelitian terkait kasus *Carpal Tunnel Syndrome* ini dapat diteliti dengan lebih mendalam dengan mengeksplor efektivitas dari berbagai modalitas fisioterapi khususnya pada pasien dengan tingkat keparahan yang berbeda. Memperpanjang rentang waktu intervensi, memperhatikan konsistensi dalam intervensi multi disiplin ilmu, serta melibatkan keluarga dalam kontribusi terhadap latihan fisioterapi.